

ABSTARCT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *servant leadership* dan OCB terhadap kinerja guru dan staff serta *burnout* sebagai variabel intervening di sekolah dibawah naungan LP MA'ARIF Demak. Pembahasan menganalisis pengaruh *Servant Leadership* dan OCB terhadap kinerja guru dan staff serta *burnout* sebagai variabel intervening telah banyak di diskusikan di beberapa kajian pustaka. Meskipun banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan kinerja guru dan staff, penelitian ini hanya membahas tentang *servant leadership* dan OCB serta burnout sebagai varibel yang dapat mempengaruhi kinerja guru dan staff. Data di peroleh dari 169 responden dengan menggunakan kuesioner. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling *cluster sampling proporsional*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *servant leadership* dan OCB berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *burnout*. Sementara itu pada model kedua yaitu mengenai peningkatan kinerja guru diperoleh bahwa variabel *servant leadership* dan OCB berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru dan staff. Sedangkan variabel *burnout* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja.

Kata kunci : *Servant leadership*, OCB, *Burnout*, kinerja guru dan staff

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of servant leadership and OCB on the performance of teachers and staff and burnout as intervening variables in schools under the auspices of LP MA'ARIF Demak. The discussion of analyzing the influence of Servant Leadership and OCB on teacher and staff performance and burnout as intervening variable has been discussed in several literature review. Despite the myriad factors affecting teacher and staff performance improvement, this study only addresses servant leadership and OCB as well as burnout as variables that can affect the performance of teachers and staff. Data were obtained from 169 respondents by using questionnaires. Sampling in this research using sampling cluster sampling technique proportional.

The results showed that servant leadership and OCB variables had a negative and significant effect on burnout. Meanwhile, in the second model that is about improving teacher performance, it is found that servant leadership and OCB variables have positive and significant influence on teacher and staff performance. While the variable burnout has a negative and significant influence on performance.

Keywords: *Servant leadership, OCB, Burnout, teacher performance and staff*

INTISARI

Permasalahan mengenai *burnout* terhadap kinerja karyawan ditunjukkan oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Asi (2013) menjelaskan bahwa hasil analisis jalur menunjukkan bahwa *burnout* memiliki pengaruh negatif yang kuat terhadap kinerja, yang artinya saat *burnout* yang terjadi tidak segera diatasi maka kinerja karyawan akan terus mengalami kemunduran. Hal berbeda terlihat pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Maharani (2012) menjelaskan bahwa meskipun terdapat kejenuhan kerja (*burnout*) yang terjadi disebabkan oleh aktivitas pekerjaan yang berlebihan dan dirasakan terlalu monoton, sehingga karyawan membutuhkan energi yang lebih agar tetap fokus, namun hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara *burnout* yang terjadi dengan kinerja karyawan, yang di pengaruhi kemampuan control diri dari para responden serta kemampuan kreatifitas dalam menjalankan tugas yang menyebabkan dapat menekan tingkat *burnout* saat bekerja.

Menurut Ikatan Guru Indonesia (IGI) mengatakan beban guru lebih berat dibandingkan dengan seluruh pegawai Pemprov Sulsel yang nantinya akan berdampak pada kelelahan kerja, untuk itu tidak masuk akal jika guru yang juga di bawah naungan Pemprov Sulsel tidak mendapat tunjangan kerja.

Berdasarkan *research gap* dan fenomena gap yang terjadi maka perumusan masalahnya adalah: "*Bagaimana meningkatkan kinerja guru dan staff*" di sekolah dibawah naungan LP MA'ARIF Kabupaten Demak .

Berdasarkan kajian pustaka yang Komprehensif dan mendalam diajukan 5 hipotesis, yakni : 1. *Servant leadership* berpengaruh terhadap *burnout* 2. OCB berpengaruh terhadap *burnout* 3. *Servant leadership* berpengaruh terhadap kinerja Guru dan staf 4. berpengaruh terhadap kinerja Guru dan staf 5. *Burnout* berpengaruh negative terhadap kinerja Guru dan staff.

Responden dalam penelitian ini sebanyak 169 responden dengan menggunakan kuesioner. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling *cluster sampling proporsional*.

Berdasarkan pengujian hipotesis disimpulkan 1. jika *servant leadership* yang diberikan pimpinan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah tinggi, maka *burnout* karyawan akan semakin berkurang 2. jika OCB karyawan tinggi, maka *burnout* karyawan akan semakin rendah 3. bahwa jika *servant leadership* yang diberikan pimpinan tinggi, maka kinerja karyawan akan semakin meningkat 4. jika sikap OCB karyawan tinggi, maka kinerja karyawan akan semakin meningkat 5. jika *burnout* karyawan tinggi, maka kinerja karyawan akan semakin menurun.